



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA



**PENGARUH NILAI SAHAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX*,
TINGKAT INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH
TERHADAP NILAI TRANSAKSI *SUKUK NEGARA SERI*
*PROJECT BASED SUKUK***

SKRIPSI

Serlia Laila Rosyanti

1702055028

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH NILAI SAHAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX*,
TINGKAT INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH
TERHADAP NILAI TRANSAKSI *SUKUK* NEGARA SERI
*PROJECT BASED SUKUK***

SKRIPSI

Serlia Laila Rosyanti
1702055028

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH NILAI SAHAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX*, TINGKAT INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NILAI TRANSAKSI *SUKUK NEGARA SERI PROJECT BASED SUKUK*.”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 20 Februari 2021
ng Menyatakan,



(Serlia Laila Rosyanti)
NIM 1702055028

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH NILAI SAHAM JAKARTA
ISLAMIC INDEX, TINGKAT INFLASI DAN
NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NILAI
TRANSAKSI SUKUK NEGARA SERI
PROJECT BASED SUKUK

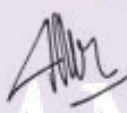
NAMA : SERLIA LAILA ROSYANTI
NIM : 1702055028
PROGRAM STUDI : EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK : 2021

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Ir. Tukirin, MM.	
Pembimbing II	Faozan Amar, S.Ag., MM.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Ummu Salma Al Azizah, S.E.I., M.Sc. Fin.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

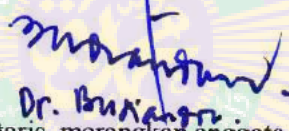
PENGARUH NILAI SAHAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX*, TINGKAT INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NILAI TRANSAKSI *SUKUK NEGARA SERI PROJECT BASED SUKUK*

Yang disusun oleh:
Serlia Laila Rosyanti
1702055028

telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu (S1) Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada Tanggal :

Tim Penguji :

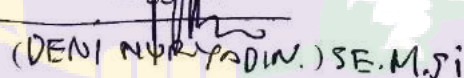
Ketua, merangkap anggota :


Dr. Burhan

Sekretaris, merangkap anggota :


(DR. H. YADI NURHADI), M. Li.

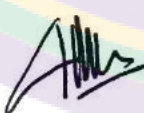
Anggota :

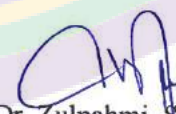

(DENI NURHADIN.) SE. M. Si

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA


Ummu Salma Al Azizah, S.E.I., M.Sc.


Dr. Zulpahmi, SE, M.Si.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Serlia Laila Rosyanti
NIM : 1702055028
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

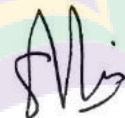
demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH NILAI SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEX, TINGKAT INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NILAI TRANSAKSI SUKUK NEGARA SERI PROJECT BASED SUKUK”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 20 februari 2021
Yang Menyatakan



(Serlia Laila Rosyanti)

ABSTRAK

Serlia Laila Rosyanti (1702055028)

“PENGARUH NILAI SAHAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX*, TINGKAT INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NILAI TRANSAKSI *SUKUK* NEGARA SERI *PROJECT BASED SUKUK*”

Skripsi. Program Strata Satu Program studi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta

Kata kunci: *Sukuk* Negara Seri *Project Based Sukuk*, Nilai Saham *Jakarta Islamic Index*, Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai saham *Jakarta Islamic Index* (JII), tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap nilai transaksi *sukuk* negara seri *Project Based Sukuk* (PBS) periode Januari 2016-Oktober 2020.

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan bulanan yang terkait dengan variabel penelitian, sampel pada penelitian ini adalah laporan perkembangan indeks JII perbulannya, laporan perbulan tingkat inflasi, nilai tukar rupiah/dollar Amerika dan volume nilai transaksi *sukuk* PBS khususnya PBS011 periode Januari 2016-Oktober 2020 dengan jumlah 58 data yang diperoleh dari telaah dokumen masing-masing variabel, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan koefisien korelasi yang diolah dengan menggunakan *SPSS versi 25*.

Berdasarkan analisis persamaan regresi linier berganda semua variabel bebas yaitu nilai saham JII, tingkat inflasi, dan nilai tukar rupiah semuanya berbanding lurus terhadap nilai transaksi *sukuk*. Yakni ketika nilai saham JII, tingkat inflasi, dan nilai tukar rupiah meningkat (rupiah melemah) maka nilai transaksi *sukuk* meningkat.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 8,8 % dan sisanya

sebesar 91,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Sementara itu, koefisien korelasi berganda di dapat 0,369 yang menunjukkan bahwa korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki kriteria lemah.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial nilai saham JII dan tingkat inflasi masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai transaksi *sukuk*. Sedangkan nilai tukar rupiah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai transaksi *sukuk*. Kemudian, hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai saham JII, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap nilai transaksi *sukuk*.

Oleh sebab itu, disarankan kepada pemerintah dan otoritas moneter untuk memperhatikan kestabilan ekonomi agar penyerapan dan pergerakan *sukuk* negara dapat terkendali dengan baik.

ABSTRACT

Serlia Laila Rosyanti (1702055028)

**"THE INFLUENCE OF SHARE VALUE *JAKARTA ISLAMIC INDEX*,
INFLATION LEVELS AND RUPIAH EXCHANGE VALUE TO
TRANSACTION VALUE *SUKUK STATE SERIES PROJECT BASED
SUKUK*"**

*Essay. Undergraduate Program in Islamic Economics Study Program. Faculty of
Economics and Business Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA. 2020.
Jakarta*

Keywords: *Sukuk State Series Project Based Sukuk, Stock Value Jakarta Islamic
Index, Inflation Rate, Rupiah Exchange Rate,*

This study aims to determine the effect of the stock value of the Jakarta Islamic Index (JII), the inflation rate and the rupiah exchange rate on the transaction value of the Project Based Sukuk series (PBS) for the period January 2016-October 2020. This study uses quantitative data methods. The population in this study are all monthly reports related to research variables, the samples in this study are the monthly JII index development reports, monthly reports on inflation rates, the rupiah/US dollar exchange rate and the volume of PBS sukuk transaction values, especially PBS011 for the period January 2016-October 2020 with a total of 58 data obtained from the document review of each variable, this study uses the method of multiple linear regression analysis and the correlation coefficient is processed using SPSS version 25.

Based on the analysis of multiple linear regression equations, all independent variables, namely the value of JII shares, the inflation rate, and the rupiah exchange rate are all directly proportional to the value of the sukuk transaction. Namely, when the value of JII shares, the inflation rate, and the rupiah exchange rate increase (the rupiah weakens), the value of the sukuk transaction increases.

The results of the analysis of the coefficient of determination show that the independent variable is able to explain the dependent variable of 8.8% and the remaining 91.2% is explained by other variables that are not included in this research model. Meanwhile, the multiple correlation coefficient is 0.369 which indicates that the correlation of the independent variable to the dependent variable has weak criteria.

The results of hypothesis testing show that partially the value of JII's shares and the inflation rate have no significant effect on the value of sukuk transactions. While the rupiah exchange rate partially has a significant positive effect on the value of sukuk transactions. Then, the results of the simultaneous test show that the value of JII's shares, the inflation rate and the rupiah exchange rate have a significant effect on the value of the sukuk transaction.

Therefore, it is recommended to the government and monetary authorities to pay attention to economic stability so that the absorption and movement of state sukuk can be well controlled.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang canggih ini. Pada kesempatan ini saya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, SE., M.SI selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin, SE., M.SI selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, SE., MM. selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Ummu Salma Al Azizah, S.E.I., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Tukirin, Ir., MM selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan sampai terselesainya skripsi ini.
8. Bapak Faozan Amar, Drs., MM. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan sampai terselesainya skripsi ini.
9. Seluruh dosen pengajar di Program Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka yang telah mengajar dan memberikan ilmu.
10. Untuk orang tuaku yang aku sayangi bapak Mukhibi dan ibu Leli Susanti serta adikku Faik Khoiru Nizam dan neneku tersayang serta keluarga yang selalu

memberikan semangat, doa dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.

11. Sahabatku Dhian Junita Indah Lestari dan Muhammad Dzikri Ardlian yang selalu ada disamping penulis yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi baik secara mental memberikan semangat dan financial.
12. Sahabat perempuanku di kelas A yang menemani penulis saat suka maupun duka, menghibur dan menemani indahnya perkuliahan dalam mencari ilmu yaitu Rini, Renova, Tyas, Dillah, Nabila, Zahra, Anan, Jane, Lili, Anita, Nia, Dea, Chindi, Ka Yati, Ndut, Try, Risa.
13. Teman-teman di kelas A dan B Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2017 yang telah memberikan kesan perkuliahan di Program Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
14. Semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu yang selama ini telah membantu penyusunan serta semangat kepada penulis sehingga terselesaikannya tugas akhir ini.

Akhir kata, peneliti mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan yang tidak disadari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Jakarta, 20 Februari 2021



Serlia Laila Rosyanti

NIM. 1702055028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK/INTISARI	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	10
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	10
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	11
1.2.3 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Telaah Pustaka	25
2.2.1 Sukuk Negara.....	25

2.2.1.1	<i>Definisi Sukuk Negara</i>	25
2.2.1.2	<i>Perbedaan Sukuk Negara dan Surat Utang Negara</i>	27
2.2.1.3	<i>Jenis-jenis Sukuk Negara</i>	30
2.2.1.4	<i>Memahami Sukuk Negara seri PBS</i>	37
2.2.1.4	<i>Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan Sukuk Negara</i>	38
2.2.1.5	<i>Tujuan Penerbitan Sukuk Negara</i>	39
2.2.2	<i>Nilai Saham Jakarta Islamic Index</i>	39
2.2.2.1	<i>Definisi dan Kriteria Jakarta Islamic Index</i>	39
2.2.2.2	<i>Hubungan Nilai Saham JII dengan Sukuk Negara</i>	41
2.2.3	<i>Tingkat Inflasi</i>	42
2.2.3.1	<i>Definisi Inflasi</i>	42
2.2.3.2	<i>Jenis-jenis Inflasi</i>	43
2.2.3.3	<i>Efek Inflasi</i>	44
2.2.3.4	<i>Cara mencegah dan mengatasi Inflasi</i>	45
2.2.3.5	<i>Hubungan Tingkat Inflasi dengan Sukuk Negara</i>	46
2.2.4	<i>Nilai Tukar Rupiah</i>	46
2.2.4.1	<i>Definisi Nilai Tukar Rupiah</i>	46
2.2.4.2	<i>Jenis-jenis Nilai Tukar Rupiah</i>	47
2.2.4.3	<i>Faktor yang mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah</i>	48
2.2.4.4	<i>Sistem Nilai Tukar Rupiah</i>	49
2.2.4.5	<i>Hubungan Nilai Tukar Rupiah dengan Sukuk Negara</i>	50
2.2.4.6	<i>Dampak Nilai Tukar Rupiah VS Dollar</i>	50
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	51
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i>	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		53
3.1	<i>Metode Penelitian</i>	53
3.2	<i>Operasionalisasi Variabel</i>	53
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i>	55
3.3.1	<i>Populasi</i>	55
3.3.2	<i>Sampel</i>	55
3.4	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	56

3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	56
3.4.2	<i>Cara Pengumpulan Data</i>	56
3.5	<i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i>	57
3.5.1	<i>Statistik Deskriptif</i>	57
3.5.2	<i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	58
3.5.2.1	<i>Model Regresi Linier Berganda</i>	58
3.5.2.2	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	59
1.	<i>Uji Normalitas</i>	59
2.	<i>Uji Multikolinieritas</i>	60
3.	<i>Uji Heteroskedastisitas</i>	61
4.	<i>Uji Autokorelasi</i>	61
3.5.2.3	<i>Analisis Koefisien Determinasi dan Adjusted R Square (R^2)</i>	62
3.5.2.4	<i>Pengujian Hipotesis</i>	63
1.	<i>Uji Signifikan Parsial (Uji t)</i>	63
2.	<i>Uji Signifikansi Simultan (Uji f)</i>	65
3.5.3	<i>Analisis Koefisien Korelasi (R)</i>	66
1.	<i>Analisis Koefisien Korelasi Berganda</i>	66
2.	<i>Analisis Koefisien Korelasi Parsial</i>	67
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
4.1	<i>Gambaran Umum Objek Penelitian</i>	69
1.	<i>Perkembangan Sukuk Negara Seri Project Based Sukuk (PBS)</i>	69
2.	<i>Perkembangan Nilai Saham Jakarta Islamic Index (JII)</i>	70
3.	<i>Perkembangan Tingkat Inflasi</i>	71
4.	<i>Perkembangan Nilai Tukar Rupiah</i>	72
4.2	<i>Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan</i>	73
4.2.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	73
4.2.1.1	<i>Nilai Masing-masing Variabel Penelitian</i>	73
4.2.1.2	<i>Nilai Minimum, Maksimum, Rata-rata dan Deviasi Standar Masing-masing Variabel</i>	76
4.2.2	<i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	77

4.2.2.1 Model Regresi Linier Berganda	77
4.2.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	79
1. Uji Normalitas.....	79
2. Uji Multikolinieritas.....	81
3. Uji Heterokedastisitas.....	82
4. Uji Autokorelasi.....	83
5. Rangkuman Uji Asumsi Klasik.....	85
4.2.2.3 Analisis Koefisien Determinasi dan Adjusted R Square (R ²).....	86
4.2.2.4 Pengujian Hipotesis.....	87
1. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	87
2. Uji Simultan (Uji F).....	88
4.2.3 Analisis Koefisien Korelasi.....	88
1. Analisis Koefisien Korelasi Berganda.....	89
2. Analisis Koefisien Korelasi Parsial.....	89
4.3 Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP.....	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran-Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.	Pertumbuhan Indeks Saham Syariah.....	5
2.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	20
3.	Perbedaan Surat Berharga Syariah Negara dan Surat Utang Negara.....	30
4.	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	54
5.	Kaidah Keputusan Durbin Watson.....	61
6.	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	67
7.	Data Variabel Penelitian	73
8.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	76
9.	Hasil Analisis Model Regresi Linier Berganda	77
10.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	81
11.	Hasil Uji Multikolinieritas	82
12.	Hasil Uji Autokorelasi.....	84
13.	Uji Run Test	85
14.	Hasil Analisis Koefisien Determinasi dan Adjusted R Square (R ²).....	86
15.	Hasil Uji Simultan.....	88
16.	Analisis Koefisien Korelasi Parsial antara Nilai Saham JII dan <i>Sukuk</i> Negara Seri PBS.....	90
17.	Analisis Koefisien Korelasi Parsial antara Tingkat Inflasi dan <i>Sukuk</i> Negara Seri PBS.....	91
18.	Analisis Koefisien Korelasi Parsial antara Nilai Tukar Rupiah dan <i>Sukuk</i> Negara Seri PBS.....	92

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.	Grafik Pertumbuhan <i>Sukuk</i> Negara.....	3
2.	Grafik Pertumbuhan Inflasi.....	6
3.	Grafik Pertumbuhan Nilai Tukar	8
4.	Skema Penerbitan <i>Sukuk</i> Negara Akad <i>Ijarah</i>	33
5.	Skema Penerbitan <i>Sukuk</i> Negara Akad <i>Mudharabah</i>	34
6.	Kerangka Pemikiran Teoritis	51
7.	Perkembangan <i>Sukuk</i> Negara Seri PBS011	69
8.	Perkembangan Nilai Saham JII.....	70
9.	Perkembangan Tingkat Inflasi	71
10.	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah.....	72
11.	Grafik Histogram	80
12.	Grafik P-P Plot.....	80
13.	Hasil Analisis Grafik <i>Scatterplot</i>	83

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Page
1.	Tabel Descriptive Statistic	1
2.	Tabel Coefficients	1
3.	Grafik Histogram	2
4.	Grafik P-P Plot	2
5.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	3
6.	Uji Multikolinieritas	3
7.	Grafik <i>Scatterplot</i>	4
8.	Uji Autokorelasi	4
9.	Uji Runs Test	4
10.	Tabel Model Summary	5
11.	Tabel Anova	5
12.	Tabel Analisis Koefisien Korelasi antara Nilai Saham JII dan <i>Sukuk</i> Negara Seri PBS	5
13.	Tabel Analisis Koefisien Korelasi antara Tingkat Inflasi dan <i>Sukuk</i> Negara Seri PBS	6
14.	Tabel Analisis Koefisien Korelasi antara Nilai Tukar Rupiah dan <i>Sukuk</i> Negara Seri PBS	6
15.	Data Mentah	7
16.	Data Rekapitulasi Excel	12
17.	Tabel Durbin Watson	14
18.	Tabel t	15
19.	Tabel F	16
20.	Surat Tugas	17
21.	Surat Izin Permintaan Data	18
22.	Lembar Konsultasi	19
23.	Daftar Riwayat Hidup	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

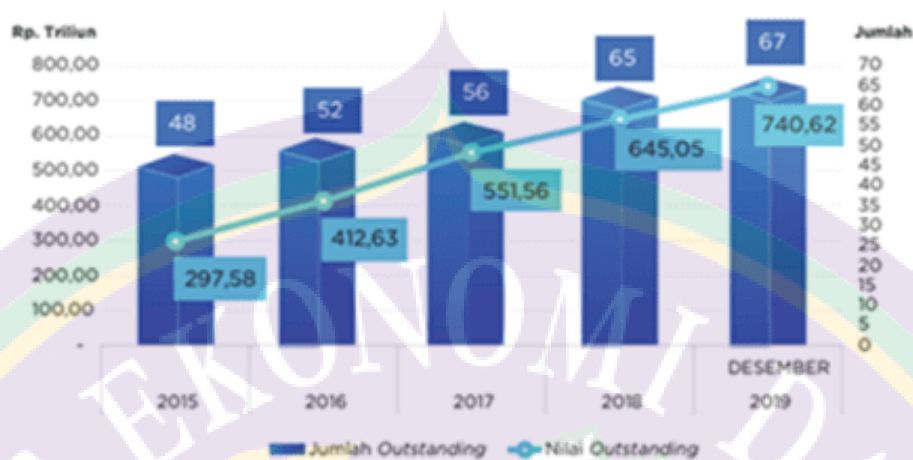
Islamic stock exchange atau biasa disebut pasar modal syariah merupakan aktivitas jual beli surat berharga berbasis syariah, semua produk dan alurnya tidak bertentangan dengan aturan syariah. *Islamic stock exchange* menjadi pusat perdagangan yang harus sesuai dengan kriteria yang berbasis syariah. Islam tidak memperbolehkan menanamkan modal yang memiliki unsur yang merugikan dan melarang aturan syariah di dalamnya, seperti unsur judi (*maysir*), ketidakpastian (*gharar*), riba, samar-samar (*syubhat*) dan jual beli yang merugikan salah satu pihak. Bentuk produk dalam menanamkan modal yang sesuai dengan aturan syariah adalah *sukuk* atau biasa disebut dengan obligasi syariah.

Obligasi syariah atau *sukuk* bukan surat hutang yang berbunga, tetapi penyerta aset (investasi) berdasarkan pada asas imbal hasil antara kedua belah pihak jika transaksi tersebut menggunakan akad *mudharabah* (dua orang atau lebih yang bekerja sama sebagai pengelola dan pemilik dana dimana pemilik dana memberikan dananya kepada pengelola untuk ditanamkan dan dimanfaatkan untuk mendapat keuntungan dimana kesepakatan keuntungannya berada di awal melakukan perjanjian) dan akad kerjasama antara dua orang atau lebih yang mendonasikan dana dan tenaganya untuk mengelola usaha secara bersama-sama yang biasanya disebut akad *musyarakah*.

Sukuk diluncurkan oleh perusahaan (*mudharib*) dan diperjualbelikan kepada orang yang menanamkan modal (investor). Jika *sukuk* menggunakan perjanjian

jual beli antara bank dan nasabah (*murabahah*), *salam* (jual beli dalam bentuk memesan barang dengan pengiriman barang di hari selanjutnya) dan *istishna* (jual beli barang dalam bentuk memesan barang dengan kriteria tertentu yang disepakati oleh penjual dan pembeli) investor akan memberi hasil berupa keuntungan (*margin*) dan *sukuk* yang menggunakan perjanjian sewa menyewa (*ijarah*) maka akan memberikan *return fee*.

Salah satu obligasi syariah yang diluncurkan di Indonesia adalah *sukuk* negara yang diluncurkan tahun 2009 di pasar modal berbasis syariah. Pada Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) biasa disebut dengan “*Sukuk* Negara” dijelaskan bahwa diluncurkannya *sukuk* negara dengan tujuan membiayai Anggaran Pembayaan Belanja Negara (APBN) termasuk membiayai pembangunan infrastruktur negara. Sejak diluncurkannya peraturan pemerintah Nomor 56 Tahun 2011 tentang Pembiayaan Proyek melalui Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara, tugas *sukuk* negara dalam membiayai kemajuan infrastruktur negara semakin meluas.



Gambar 1
Grafik Pertumbuhan Sukuk Negara

Sumber: Roadmap Pasar Modal Syariah 2020-2024 diakses 29/10/2020

Pada gambar tersebut di simpulkan adanya peningkatan dalam perkembangan *sukuk* negara. Jumlah *outstanding sukuk* negara pada akhir Desember 2019 mencapai 67 seri atau 34,18% dari total jumlah surat berharga negara. Dari sisi nominal, nilai *outstanding sukuk* negara mencapai Rp.740,62 triliun atau 18,45% dari total nilai surat berharga negara. Selama kurun waktu lima tahun terakhir (2015-2019), pertumbuhan *sukuk* negara *outstanding* baik dari sisi jumlah maupun nilai mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dari sisi nilai *sukuk* negara *outstanding* mengalami peningkatan sebesar 148,88% sementara itu, dari sisi jumlah *sukuk* negara *outstanding* mengalami peningkatan sebesar 39,58% hal ini disebabkan investasi *sukuk* semakin memikat para investor untuk menabung asetnya karena mempunyai banyak keunggulan yang dimiliki oleh investasi *sukuk*.

Sebagaimana tujuan diterbitkannya *sukuk* negara dalam pembiayaan infrastruktur milik pemerintah, maka implementasi hal tersebut adalah dengan

menerbitkan *project based sukuk* dan *sukuk* ritel diluncurkan tahun 2012 yang digunakan dalam pembiayaan infrastruktur. Atas dasar latar belakang tersebut *sukuk* menjadi peran investasi para muslim untuk menabung dan dapat mendapatkan peluang yang cukup baik hasilnya karena dioperasikan oleh negara.

faktor makroekonomi yang berpengaruh terhadap level permintaan *sukuk* negara mengalami pertumbuhan yang baik dalam pasar modal syariah. Jadi dengan asumsi kondisi ekonomi makro yang baik akan mempengaruhi aktivitas investasi dan *sukuk* negara harus fokus pada kondisi moneter termasuk kondisi ekonomi makro dalam negara supaya menciptakan kondisi ekonomi yang baik.

Jakarta Islamic Index (JII) adalah produk lain pasar modal yang digunakan sebagai tolak ukur kinerja pasar modal syariah di Indonesia. Variabel JII menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan dan negatif pada perkembangan penerbitan *sukuk*, jadi mengandung makna ketika terjadi penurunan minat masyarakat terhadap saham maka secara bersamaan akan menciptakan peningkatan minat masyarakat dalam berinvestasi *sukuk* karena saham berfungsi sebagai substitusi *sukuk* (Cupian et al., 2020:61) Hal ini didukung oleh penelitian Ariyana et al., (2020:75) bahwa variabel JII berpengaruh negatif terhadap volume perdagangan *sukuk* negara karena peningkatan kinerja saham dapat menyebabkan investor beralih dari *sukuk* ke saham sehingga berdampak negatif.

Tabel 1
Pertumbuhan Indeks Saham Syariah

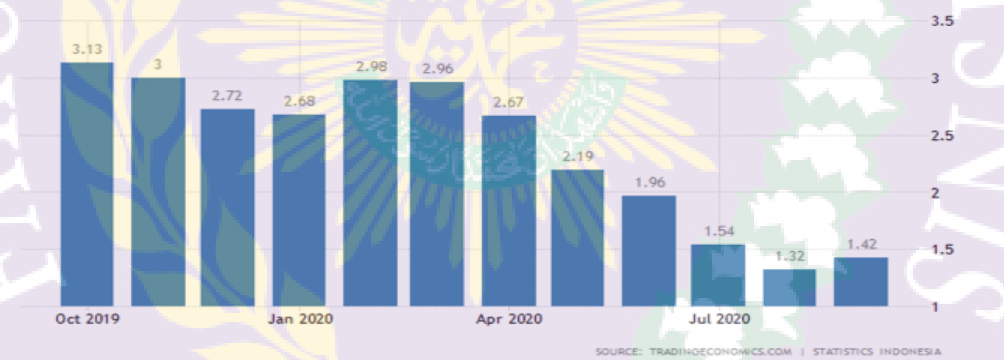
Keterangan		2015	2016	2017	2018	2019	▲ 2018 – 2019
<i>Indeks Syariah</i>	JII 30	603,35	694,13	759,07	685,22	698,09	15,70%
	JII 70”	“	“	“	227,55	233,38	2,56%
	ISSI	145,06	172,08	189,86	184	187,73	29,42%

Sumber : Roadmap Pasar Modal Syariah 2020-2024 diakses 29/10/2020

Berdasarkan data di atas menunjukkan perkembangan yang baik sepanjang tahun 2015-2019 karena tahun 2019 Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mempunyai nilai 187,73 jadi adanya peningkatan sebesar 29,42% dibandingkan tahun 2015. Sejak 5 tahun terakhir, adanya peningkatan yang dialami JII30 dengan besar nilai 15,70% yaitu 603,35 poin. Adanya peningkatan yang dialami JII70 yang diterbitkan pada bulan Mei 2018 dengan besar nilai 2,56%. Dalam perkembangan JII dan *sukuk* negara yang mengalami kenaikan yang signifikan mengakibatkan adanya perbedaan teori pada penelitian terdahulu. Namun, adanya kesamaan teori dalam penelitian Sakinah (2018:92) yang menunjukkan JII berpengaruh signifikan secara parsial dan positif pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) karena semakin meningkatnya saham pada JII maka SBSN semakin meningkat. Hal ini diperkuat dengan penelitian Nida & Muhammad (2019:1752) ketika indeks mengalami peningkatan maka aset investor akan memilih saham syariah untuk berinvestasi. Jadi investasi pada instrumen yang dikeluarkan pemerintah terjadi kelemahan atau menurun dan harga *sukuk* akan cenderung menurun maka *yield* akan naik dan terbalik dengan harga *sukuk*. *Yield*

sukuk berpengaruh positif terhadap nilai transaksi *sukuk* negara (Nurhayadi *et al.*, 2020:95).

Inflasi yang meningkat akan melemahkan ekonomi secara menyeluruh yaitu dapat menghalangi pembangunan infrastruktur. Hal ini berdampak negatif pada investasi karena meningkatnya tingkat inflasi menunjukkan bahwa konsumen memiliki daya beli yang rendah, dan hal tersebut akan menurunkan keinginan mereka untuk berinvestasi, termasuk di pasar obligasi syariah atau *sukuk* (Ariyana *et al.*, 2020:74). Didukung oleh penelitian Cupian *et al.*, (2020:63) bahwa ketika suatu negara tersebut mengalami inflasi, maka secara otomatis harga barang dan jasa menjadi sangat tinggi dan membuat masyarakat harus menyediakan lebih banyak uang untuk mendapatkan barang tersebut dan minat investor menurun.



Gambar 2

Grafik Pertumbuhan Inflasi

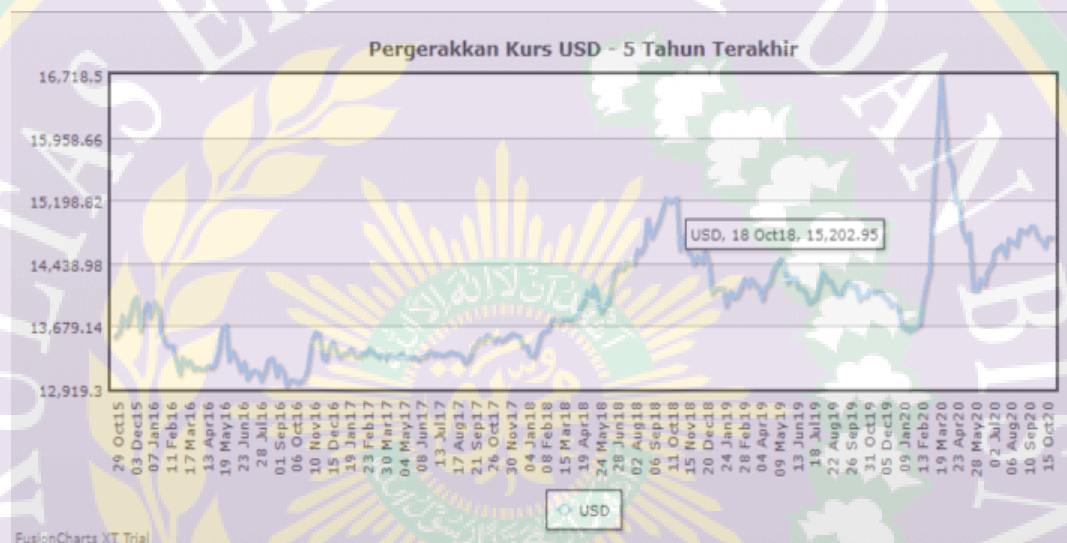
Sumber : Roadmap Pasar Modal Syariah 2020-2024 diakses 29/10/2020

Berdasarkan grafik di atas bahwa perkembangan tingkat inflasi dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Pada bulan Oktober 2019-April 2020 tidak adanya fluktuasi yang dialami oleh tingkat inflasi di Indonesia. Sedangkan *sukuk* negara mengalami kenaikan secara signifikan, sehingga dalam penelitian Sakinah (2018:91) dan Agustina *et al.*, (2019:85) menyatakan bahwa tidak berpengaruh

secara parsial variabel tingkat inflasi terhadap perkembangan *sukuk* negara karena kerugian akibat tingkat inflasi terukur kerugiannya kecil yang didapatkan oleh penanam modal, disebabkan nilai nominal dan bagi hasil mempunyai jaminan dari otoritas publik sampai dengan waktu yang ditentukan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2008 tentang *Sukuk* Negara. Jadi jika adanya penurunan atau kenaikan tidak akan berdampak pada kemajuan *sukuk* negara. Pada bulan April 2020-Juli 2020 tingkat inflasi menurun dan *sukuk* negara mengalami kenaikan hal ini sejalan dengan penelitian Ariyana *et al.*,(2020:74) dan Cupian *et al.*,(2020:61). Namun dalam penelitian Zanudin *et al.*,(2019:06) bahwa tingkat inflasi berpengaruh positif terhadap perkembangan pasar *sukuk* karena inflasi akan menyebabkan kenaikan pasar *sukuk*. Sehingga akan menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi di negara yang memiliki nilai harga lebih tinggi dan memperoleh keuntungan lebih. Hal ini didukung oleh penelitian Nurhayadi *et al.*,(2020:97) bahwa adanya pengaruh yang positif signifikan antara tingkat inflasi dengan volume perdagangan *sukuk* ritel seri SR007.

Nilai tukar adalah harga dari satu mata uang dengan mata uang lain dan bertujuan untuk transaksi jual beli baik secara perdagangan internasional maupun aliran uang antar negara dalam waktu yang pendek. (Karim, 2014:157). Menurut Suriani *et al.*, (2018:14) nilai tukar sebagai penentu penting pasar *sukuk*. Selain itu, penelitian ini juga menemukan hubungan kausal yang berjalan dari pasar obligasi dan bunga ke nilai tukar. Temuan empiris ini berkontribusi bagi pemerintah Indonesia dalam meningkatkan pasar melalui penunjukan kebijakan

makroekonomi yang tepat. Mengelola stabilitas nilai tukar Indonesia dipandang sebagai kebijakan ekonomi yang penting untuk mempromosikan pasar *sukuk*. Sehingga nilai tukar berdampak negatif signifikan terhadap *sukuk* negara. Hal ini didukung oleh penelitian Nurhayadi *et al.*,(2020:97) bahwa adanya pengaruh negatif signifikan antara nilai tukar dengan volume perdagangan *sukuk* negara ritel seri SR007.



Gambar 3
Grafik pertumbuhan Nilai Tukar
 Sumber: kursdollar.net diakses 29/10/2020

Pada gambar di atas terdiri 5 tahun terakhir dari Oktober 2015-Oktober 2020, disimpulkan bergerak secara naik turun, seperti di Oktober 2015-Januari 2020 bergerak naik turun dan mengalami peningkatan di Oktober 2018. Namun meningkat melonjak tinggi di Maret 2020. Pada bulan Oktober 2018 saat nilai tukar mengalami kenaikan, di satu sisi *sukuk* negara mengalami kenaikan di tahun tersebut. Hal ini tidak sejalan dengan teori adanya pengaruh negatif dengan *sukuk* negara, tetapi sejalan dengan penelitian Muhrahmawati (2019:67) dan Fauzi (2018:74) adanya dampak negatif antara nilai tukar rupiah dengan *sukuk* negara

didukung oleh penelitian Cipto (2018:16) hal ini dikarenakan bahwa orang yang menanamkan modalnya bukan hanya berasal dari dalam negara tetapi terdapat penanam modal dari warga asing dan aliran modal banyak masuk ke Indonesia sehingga dapat meningkatkan nilai transaksi *sukuk* negara. Sedangkan menurut penelitian Zuraida (2018:66) bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara nilai *kurs* dengan perkembangan surat berharga syariah negara karena variabel *kurs* memiliki signifikansi $0.082 > 0.05$.

Sukuk negara adalah alternatif pemerintah dalam membiayai APBN, dialokasikan untuk mendanai proyek-proyek negara sehingga memiliki keunggulan dalam berinvestasi, nilai saham JII merupakan bentuk produk pasar modal syariah sebagai tolak ukur pedoman investasi syariah hal ini dapat berhubungan dengan bagaimana keputusan investor dalam menjalankan investasinya di pasar modal.

Sukuk mengalami peningkatan yang signifikan tetapi tidak sejalan dengan peningkatan pada faktor tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah yang bergerak secara fluktuatif disebabkan karena masih minimnya pemahaman masyarakat mengenai pasar modal syariah dalam mengalokasikan dananya. Harapannya dalam berkembangnya pasar modal syariah berupa *sukuk* dan keunggulan yang ditawarkan dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian dan merendahkan tingkat kejahatan dan sebagai alternatif penggerak perekonomian sesuai dengan prinsip syariah.

Atas dasar pemaparan diatas mengenai bagaimana pentingnya investasi *sukuk* terhadap kondisi faktor ekonomi seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan fenomena gap yang terjadi. Maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Nilai Saham *Jakarta Islamic Index*, Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Nilai Transaksi *Sukuk* Negara Seri *Project Based Sukuk*”

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian singkat di atas maka penulis mengidentifikasi masalah yang muncul di pasar modal syariah di Indonesia sebagai berikut:

1. Adanya beberapa faktor makroekonomi yang mempengaruhi nilai transaksi *sukuk* negara termasuk jenis *sukuk* negara seri *project based sukuk*.
2. Apakah *yield sukuk* berpengaruh secara parsial terhadap nilai transaksi *sukuk* negara seri *project based sukuk*?
3. Apakah harga *sukuk* negara berpengaruh secara parsial terhadap nilai transaksi *sukuk* negara seri *project based sukuk*?
4. Apakah nilai saham *jakarta islamic index* berpengaruh secara parsial terhadap nilai transaksi *sukuk* negara seri *project based sukuk*?
5. Apakah tingkat inflasi berpengaruh secara parsial terhadap nilai transaksi *sukuk* negara seri *project based sukuk*?
6. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh secara parsial terhadap nilai transaksi *sukuk* negara seri *project based sukuk*?

7. Apakah nilai saham *jakarta islamic index*, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh secara simultan terhadap nilai transaksi *sukuk* negara seri *project based sukuk* ?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dari uraian tersebut mengenai pasar modal syariah, penulis memilih instrumen *sukuk* salah satu jenisnya adalah *sukuk* negara seri *project based sukuk* dan mengambil data nilai transaksi *sukuk* negara seri PBS011 dan tiga (3) faktor variabel makro ekonomi yang mempengaruhi *sukuk* negara yaitu nilai saham *jakarta islamic index*, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah dan data yang diambil adalah data periode Januari 2016–Oktober 2020.

1.2.3 Perumusan Masalah

Dari identifikasi dan pembatasan masalah tersebut, dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah pengaruh nilai saham *jakarta islamic index*, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap nilai transaksi *sukuk* negara seri *project based sukuk*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan yang dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial nilai saham *jakarta islamic index* terhadap nilai transaksi *sukuk* negara seri *project based sukuk*.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial tingkat inflasi terhadap nilai transaksi *sukuk* negara seri *project based sukuk*.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial nilai tukar rupiah terhadap nilai transaksi *sukuk* negara seri *project based sukuk*.

4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan nilai saham *jakarta islamic index*, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap nilai transaksi *sukuk* negara seri *project based sukuk*.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, menambah wawasan pengetahuan terhadap faktor variabel makroekonomi terhadap *sukuk* negara.
2. Bagi akademis, memperbanyak teori dan konsep yang mendukung tentang variabel makroekonomi yang mempengaruhi *sukuk* negara.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang *sukuk* negara maka dapat dijadikan literatur review untuk penelitiannya.
4. Bagi pemerintah

Sebagai acuan mengenai peningkatan kualitas produk pasar modal syariah yang ditawarkan dan bagaimana mengembangkan produk terhadap masyarakat supaya menciptakan kesejahteraan negara.

5. Bagi Investor

Sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalanya dalam berinvestasi kedalam pasar modal syariah.

3) Koefisien regresi variabel tingkat inflasi (X_2) sebesar 42860,253 artinya jika variabel nilai saham JII (X_1) dan nilai tukar rupiah (X_3) nilainya tetap dan tingkat inflasi (X_2) mengalami kenaikan 1 persen per bulan (inflasi per bulan yang diperhitungkan tahunan), maka nilai transaksi *sukuk* negara seri PBS akan mengalami peningkatan sebesar 42.860,253 triliun rupiah/bulan, dan sebaliknya. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara tingkat inflasi (X_2) dengan nilai transaksi *sukuk* negara seri PBS. Semakin tinggi tingkat inflasi (X_2) maka semakin meningkat nilai transaksi *sukuk* negara seri PBS.

4) Koefisien regresi variabel nilai tukar rupiah (X_3) sebesar 0,980 artinya jika variabel nilai saham JII (X_1) dan tingkat inflasi (X_2) nilainya tetap dan nilai tukar rupiah (X_3) mengalami kenaikan 1 rupiah per dolar (secara makna nilai rupiah turun atau melemah), maka nilai transaksi *sukuk* negara seri PBS akan mengalami peningkatan sebesar 0,980 triliun rupiah/bulan, dan sebaliknya. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara nilai tukar rupiah (X_3) dengan nilai transaksi *sukuk* negara seri PBS. Semakin meningkat nilai tukar rupiah (X_3) maka semakin meningkat nilai transaksi *sukuk* negara seri PBS

2. Hasil penelitian pada hipotesis pertama menunjukkan pengaruh nilai saham JII terhadap nilai transaksi *sukuk* negara seri PBS memiliki t hitung 0,638 dan t tabel sebesar = 2,005, maka $-2,005 \leq 0,638 \leq 2,005$ dan signifikansi $0,526 > 0,05$, maka H_{01} diterima dan H_{11} ditolak, dengan demikian secara parsial nilai

saham JII tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai transaksi *sukuk* negara seri PBS.

3. Hasil penelitian pada hipotesis kedua menunjukkan Pengaruh tingkat inflasi terhadap nilai transaksi *sukuk* negara seri PBS memiliki t hitung sebesar 1,465 dan t tabel sebesar = 2,005, maka $-2,005 \leq 1,465 \leq 2,005$ dan signifikansi $0,149 > 0,05$, maka H_{02} diterima dan H_{12} ditolak, dengan demikian secara parsial tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai transaksi *sukuk* negara seri PBS.
4. Hasil penelitian pada hipotesis ketiga menunjukkan Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap nilai transaksi *sukuk* negara seri PBS memiliki t hitung 2,664 dan t tabel sebesar = 2,005, maka $2,664 > 2,005$ dan signifikansi $0,010 < 0,05$, maka H_{03} ditolak dan H_{13} diterima, jadi secara parsial nilai tukar rupiah berpengaruh positif signifikan terhadap nilai transaksi *sukuk* negara seri PBS.
5. Hasil uji F pada tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar $2,834 > F_{0,05 (3;54)} = 2,776$ dan signifikansi $0,047 < 0,05$, maka H_{04} ditolak dan H_{14} diterima yang artinya variabel bebas (nilai saham JII, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (nilai transaksi *sukuk* negara seri PBS).
6. Hasil analisis koefisien determinasi yang menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,136 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,088. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (nilai saham JII, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah) secara simultan mampu menjelaskan variasi variabel terikat (nilai transaksi *sukuk*

negara seri PBS) sebesar 8,8 % dan sisanya sebesar 91,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

7. Hasil analisis koefisien korelasi parsial menunjukkan bahwa nilai saham JII dengan nilai transaksi *sukuk* negara seri PBS diperoleh nilai koefisien sebesar 0,086 dan signifikansi $0,526 > 0,05$ terdapat hubungan positif sangat lemah dan tidak signifikan.
8. Hasil analisis koefisien korelasi parsial menunjukkan bahwa tingkat inflasi dengan nilai transaksi *sukuk* negara seri PBS sebesar 0,196 dan signifikansi $0,149 > 0,05$ terdapat hubungan positif sangat lemah dan tidak signifikan.
9. Hasil analisis koefisien korelasi parsial menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah dengan nilai transaksi *sukuk* negara seri PBS sebesar 0,341 dan signifikansi $0,010 < 0,05$ terdapat hubungan positif lemah dan signifikan.

5.3 Saran-Saran

Dari hasil dan kesimpulan yang diberikan oleh peneliti, berikut saran yang diberikan peneliti kepada pihak-pihak yang terlibat dan semoga bisa memberikan manfaat dan masukan, sebagai berikut saran-sarannya:

1. Bagi otoritas publik atau pemerintah
 - a. Mengembangkan dan melakukan evaluasi terhadap *sukuk* negara yang memiliki berbagai jenis *sukuk*, baik *sukuk* ritel, *sukuk* PBS, *sukuk* dana haji, *sukuk* valas dan lain-lain agar meningkat di Indonesia.
 - b. Adanya pemahaman yang diberikan oleh otoritas publik mengenai investasi syariah.

- c. Memperhatiakn atau memahami kestabilan ekonomi supaya pergerakan dan penyerapan terhadap *sukuk* negara dapat dikendalikan dengan baik dilihat dari varibel makroekonomi ada yang terbukti berpengaruh terhadap nilai transaksi *sukuk* negara seri PBS
2. Bagi para investor
 - a. Memperhatikan variabel makroekonomi dalam melakukan analisis fundamental untuk memprediksi *sukuk* negara.
 3. Bagi peneliti yang akan datang
 - a. Diharapkan melaksanakan penelitian dengan data yang banyak dengan penambahan variabel dan lebih luas. Berusaha menggunakan objek peneliti yang lain dan dapat mendapatkan hasil peneliti yang lebih akurat.
 4. Bagi akademik
 - a. Diharapkan dengan adanya penelitian dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda, sehingga dapat memeperkaya pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., Dian, S. A., & Akhmad, S. J. (2019). Pengaruh Inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB). *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam*, 4(2), 77–89.
- Ariyana, F. R., Tika, A., & Rahmatina, A. K. (2020). Sukuk Market Liquidity Determinants: A Case Study on Sovereign Sukuk in Indonesia. *Institutions and Economies*, 12(3), 65–89.
- Cipto, R. C. P. (2018). Pengaruh Faktor Domestik dan Asing terhadap Permintaan Surat Berharga Syariah Negara di Indonesia. *Akuntansi, Jurnal Madani, Manajemen*, 2(1), 1–20.
- Cupian, Rien, M., & Eman, S. (2020). The Influence of Macroeconomics Indicators to the Growth of State Islamic Bonds (Sukuk) in Indonesia. *ATLANTIS PRESS*, 27(ICoSHEET 2019), 61–64.
- Fauzi, R. (2018). *Pengaruh Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar terhadap Volume Transaksi Surat Berharga Syariah Negara di Indonesia Tahun 2014-2017*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisa multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, chairul A., & Muhammad, M. (2011). *Investasi Syariah: Konsep Dasar dan Implementasinya*. Lembaga Penelitian UIN [Syarif Hidayatullah]. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/44274>
- Hariyanto, E. (2017). Memahami Project Based Sukuk (PBS). 5. *Sumber DJJPR Kemenkeu RI*, 346(6), 2–70. https://www.djppr.kemenkeu.go.id/uploads/files/Kajian_Artikel_DJPPR/Memahami_PBS.pdf
- Karim, A. A. (2014). *Ekonomi Makro Islami Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Karim, A. azwar. (2013). *Ekonomi Makro Islam Edisi kedua*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mantalena, & Maya, M. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Andi.
- Muhrahmawati, A. (2019). *Pengaruh Bi Repo Rate, Nilai Tukar Kurs, Tingkat Inflasi, Dan Indeks Saham Syariah (Issi) Terhadap Tingkat Permintaan*

Sukuk Tabungan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta.

- Nida, L. F., & Muhammad, N. H. R. M. (2019). Determinan Terhadap Yield Sukuk Ritel Negara (Studi Tahun 2009–2017). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1741–1755.
- Nopijantoro, W. (2017). Surat Berharga Syariah Negara Project Based Sukuk (SBSN PBS): Sebuah Instrumen Alternatif Partispasi. *Substansi*, 1, 390–406.
- Nurhayadi, Y., Ummu, S. A. A., & Faraz, A. A. (2020). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Yield Sukuk Ritel terhadap Volume Perdagangan Sukuk Negara Ritel Seri SR-007 di Pasar Sekunder. *Taraadin*, 1(1), 84–98.
- Sakinah, I. (2018). *Pengaruh Inflasi, Jakarta Islamic Index (JII), dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Periode Januari 2012–Oktober 2017*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Suriani., Muhammad, S. A. M., & Raja, M. (2018). Macroeconomic Determinants of the Capital Market in Indonesia : A Comparative Analysis between Sukuk and Bonds Markets. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 7(2), 1–17.
<https://doi.org/10.6007/IJAREMS/v7-i2/4112>
- Wijaya, T. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktek*. Graha Ilmu.
- Yahya, H. (2014). *Ekonometri*. Global Future Institute.
- Zanudin, T. I., Noor, H. M. Y., Wan, M. Y. M. A., Rozihanim, S. Z., & Norhisam, B. (2019). Determinant of Sukuk Market Development. *International Journal of Undergraduate Research*, 1(2), 1–7.
<https://doi.org/10.26666/rmp.ijur.2019.2.1>
- Zuraida, I. (2018). *Pengaruh Faktor Variabel Makroekonomi terhadap Perkembangan Surat Berharga Syariah Negara pada Tahun 2013-2017*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.